

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari informan sebagai sasaran penelitian melalui observasi, wawancara, dan sebagainya. Penelitian lapangan ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang berupaya menggambarkan suatu kejadian secara sistematis dengan fakta/apa adanya untuk memperoleh informasi keadaan sekarang.<sup>1</sup>

Dalam skripsi ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dimana penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan fenomena holistik-kontekstual ke dalam pengumpulan data dari setting alam dengan memanfaatkan peneliti sebagai sumber instrumen kunci. Penelitian kualitatif adalah mengamati orang-orang di lingkungannya berinteraksi dengan mereka, mencoba memahami bahasa dan interpretasi mereka tentang dunia di sekitar mereka, mendekati atau berinteraksi dengan orang-orang yang terkait dengan fokus penelitian dengan tujuan mencoba

---

<sup>1</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ed. Syahrani (Banjarmasin: Antasari Press Banjarmasin, 2011) h 59

memahami, mengeksplorasi pandangan mereka dan pengalaman untuk mendapatkan informasi atau data. diperlukan.<sup>2</sup>

Oleh karena itu, peneliti harus memiliki teori dan wawasan yang luas sehingga dapat mengajukan pertanyaan, menganalisis dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas untuk memperoleh data secara langsung tentang Manajemen Wisata Religi Pada makam Syekh Muhammad Nafis Al-Banjari di Desa Binturu Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang menjadi tempat penelitian ini adalah Makam Syekh Muhammad Nafis Al-Banjari yang terletak di Desa Binturu, Kecamatan Kelua, Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Menurut Tatang M. Amirin subjek penelitian adalah tempat mendapatkan informasi keterangan penelitian atau lebih jelasnya diartikan sebagai seseorang atau sesuatu mengenai yang ingin diperoleh informasi tersebut.<sup>3</sup> Adapun subjek penelitian yang diteliti adalah Ketua Pokdarwis sebagai pengelola, para peziarah dan masyarakat sekitar Wisata Religi pada makam Syekh Muhammad Nafis Al-Banjari.

---

<sup>2</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada, 2009) cet.1 h.51

<sup>3</sup> Muh. Fitrah and Luthfiah, *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif* (Jawa barat: CV Jejak, 2017), 152.

## 2. Objek Penelitian

Objek dalam Penelitian ini adalah Bagaimana manajemen wisata religi pada makam Syekh Muhammad Nafis al-Banjari yang mencakup *planning, organizing, actuating, controlling* dan apa saja faktor pendukung dan penghambat manajemen wisata religi pada makam Syekh Muhammad Nafis Al-Banjari.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

Data adalah sekumpulan fakta tentang fenomena baik berupa angka angka (bilangan) ataupun kategori senang, tidak senang, baik, buruk, berhasil, gagal, tinggi, rendah yang dapat diolah menjadi informasi. Sedangkan data kualitatif adalah data yang dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti, seperti baik, buruk dan sebagainya.<sup>4</sup>

Berdasarkan penjelasan yang diatas maka data yang harus digali dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a) Data primer, adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. yang dimaksud dari data primer di sini ialah data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi pada narasumber yaitu Kelompok Sadar Wisata sebagai pengelolaan para peziarah dan

---

<sup>4</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011, hal. 191

masyarakat sekitar wisata Religi makam Syekh Muhammad Nafis Al-Banjari dan juga para peziarah yang sedang berkunjung ke makam Syekh Muhammad Nafis Al-Banjari.

- b) Data Sekunder, yaitu data yang umumnya disusun sebagai dokumen-dokumen dan arsip. Data sekunder diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari sumber terkait, misalnya melalui data penduduk, data demografi, pengelolaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. buku, artikel, tulisan, dan literatur yang mendukung penelitian.

## 2. Sumber Data

Dalam rangka menggali data atau mencari data yang penting maka penelitian ini bersumber pada:

- a) Informan, orang-orang yang dianggap layak untuk memberikan data tentang masalah yang diteliti. Yang menjadi informan langsung yaitu Bapak Hendra sebagai Ketua Pokdawis Dan akan diambil 10 (Sepuluh) orang narasumber sebagai informasi tambahan, lima orang dari para pedagang atau masyarakat sekitar dan lima orang dari para peziarah yang ada pada Makam Syekh Muhammad Nafis Al-Banjari.
- b) Dokumen, seluruh data berupa gambar-gambar yang berkaitan dengan penelitian pada Makam Syekh Muhammad Nafis Al-Banjari. Hal ini akan menjadi salah satu bukti bahwa kegiatan manajemen benar-benar terlaksana.

- c) Data tertulis, berupa arsip kegiatan yang menjadi tambahan bukti untuk memperkuat proses kegiatan Manajemen Wisata Religi Pada Makam Syekh Muhammad Nafis Al-Banjari.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data bisa dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara) dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam mendapatkan data dalam penelitian, meliputi:

### **1. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metode penelitian kualitatif, observasi pada umumnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindra, bisa dengan penglihatan, penciuman, maupun pendengaran untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang akan diteliti.<sup>5</sup> Observasi peneliti lakukan dengan cara mengambil data secara langsung fakta-fakta yang diamati pada Makam Syekh Muhammad Nafis Al-Banjari dan sistematis dengan mengamati secara langsung dilapangan melihat dan mencatat atau merekam hasil penelitian.

### **2. Wawancara**

---

<sup>5</sup> Pps UIN Maliki Malang, *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*, Malang, 9-Juni 2011, hal. 3

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan sebuah pertanyaan langsung kepada informan oleh peneliti dan jawaban dari informan dicatat atau direkam oleh penulis.<sup>6</sup> Wawancara merupakan percakapan antara dua orang penulis/pewawancara dengan informan. Wawancara dilaksanakan secara langsung antara peneliti dengan ketua Pokdarwis makam yaitu Bapak Hendra. Tujuannya untuk mendapatkan suatu informasi melalui pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh pewawancara kepada responden.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan dokumenter, yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen. Dokumen merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mencari data autentik yang bersifat dokumenter, baik data itu berupa data, catatan harian, transkrip agenda program kerja, arsip, memori dan dll.<sup>7</sup> Metode ini digunakan untuk mengungkap tentang gambaran makam Syekh Muhammad Nafis Al-Banjari dan dokumen yang terkait dengan teknik pelaksanaan pengelolaan Wisata Religi Pada makam Syekh Muhammad Nafis Al-Banjari. Dokumentasi yang diteliti meliputi data-data hasil kegiatan pengelola, foto-foto hasil kegiatan dan data-data pendukung untuk penelitian.

---

<sup>6</sup> Drs. Heri Jauhari, M.Pd. *Panduan Penulisan Skripsi Terori dan Aplikasi*, Bandung Januari 2015, hal 133

<sup>7</sup> Imam Suparyogo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001, hal. 167

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

Analisis data adalah pencarian metode dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan data lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan mengkomunikasikan temuannya kepada orang lain. Sambil menunggu pemahaman ini semakin dalam, analisis harus dilanjutkan dengan mencari signifikansinya.

Berdasarkan penjelasan di atas, data yang sudah diolah selanjutnya disajikan secara deskriptif yaitu dalam bentuk uraian-uraian yang dapat memberikan gambaran yang wajar tentang masalah yang sedang diteliti kemudian data tersebut dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif memberikan penilaian dengan menggunakan penggambaran tanpa menggunakan angka-angka. Data tersebut disederhanakan bentuk yang lebih praktis untuk dibaca dan diinterpretasikan, sehingga data tersebut dapat diolah menjadi sebuah hasil penelitian. Tahapan-tahapan dalam pengolahan data penelitian, meliputi:

### **1. Reduksi data**

Reduksi data adalah proses memilah informasi sedemikian rupa sehingga semua data dalam catatan lapangan yang diambil selama proses penelitian dapat diperiksa. Reduksi data dilakukan untuk memberikan gambaran yang terfokus dan jelas, sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data dan jika diperlukan dengan mencari data yang lebih banyak.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data adalah salah satu kegiatan penyajian data atau hasil peneliti berupa teks yang bersifat naratif secara sistematis, dan terorganisir sehingga akan lebih mudah dipahami. Hasil penelitian yang telah selesai dapat diuraikan dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

### 3. Editing data

Editing data, yaitu menyaring data atau memperbaiki data sehingga mudah dideskripsikan.

### 4. Deskripsi data

Yaitu memaparkan data yang telah diperoleh ke dalam bentuk laporan.

### 5. Penarikan Kesimpulan

Pada tahapan ini, hasil survei digunakan untuk menarik kesimpulan yang didukung oleh catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Diharapkan kesimpulan peneliti akan memungkinkan seseorang untuk menanggapi perumusan masalah yang diidentifikasi. Tahap penarikan kesimpulan bertujuan untuk mendapatkan kejelasan dan pemahaman tentang masalah yang sedang dipelajari dan menafsirkan antar fakta untuk dapat memberikan solusi terhadap suatu masalah yang diteliti.